

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA GULA AREN ROBERT MONINGKA
DI DESA AGOTEY KECAMATAN MANDOLANG**

***ANALYSIS OF BUSINESS INCOME ROBERT MONINGKA PALM SUGAR
IN AGOTEY VILLAGE MANDOLANG DISTRICT***

Gherry Runtulalo^{(1)(*)}, Martha M. Sendow⁽²⁾, Olfie L.S. Benu⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: gherryruntulalo034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	:	Selasa, 10 Januari 2023
Disetujui diterbitkan	:	Selasa, 10 Januari 2023

ABSTRACT

This study aims to analyze the income of Robert Moningka's palm sugar business in Agotey Village, Mandolang District. Data analysis used in this study is quantitative data analysis, then analyzed using profit analysis by calculating the difference between revenue and costs used. The data collection method in this study was carried out by collecting primary data and secondary data. Primary data were obtained from interviews conducted directly by the researcher to Mr. Robert Moningka with questions that had been prepared previously by the researcher. While secondary data obtained from government agencies that are in accordance with the research. The results of this study show that Mr. Robert's palm sugar business income in Agotey Village, Mandolang District, Minahasa Regency, in 1 month or 30 days the average income is Rp. 9,600,000. Cost Rp 723,166.66. Income Rp 8,876,833.34.

Keywords: analysis; palm sugar; agotey village

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha gula aren Robert Moningka di Desa Agotey Kecamatan Mandolang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis keuntungan dengan menghitung selisih antara penerimaan dengan biaya yang digunakan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada bapak Robert Moningka dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Sedangkan data sekunder didapatkan dari instansi pemerintah yang sesuai dengan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan Pendapatan usaha gula aren bapak Robert di Desa Agotey Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, dalam 1 bulan atau 30 hari rata-rata penerimaan sebesar Rp. 9.600.000. Biaya Rp 723.166,66. Pendapatan Rp 8.876.833,34.

Kata Kunci : analisis; gula aren; desa agotey

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman aren dikenal dengan botani *Arenga saccharifera*. Tetapi sekarang lebih banyak dipustakakan dengan nama *arenga pinnata merr*. Tanaman aren bisa dijumpai dari pantai barat India sampai ke sebelah selatan Cina dan juga kepulauan guam. Habitat aren juga banyak terdapat di Philipina, Malaysia, dataran Assam di India, Laos, Kamboja, Vietnam, Birma (Myanmar), Srilanka, Thailand dan Indonesia. (Lutony, 1993).

Tanaman aren merupakan tanaman yang menghasilkan dapat bahan-bahan industri karena hampir semua bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Industri gula aren merupakan salah satu bentuk usaha peningkatan pendapatan penduduk dan bisa meningkatkan pendapatan asli daerah bertumpu pada ekonomi kerakyatan yang sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan dan memperoleh atau menambah pendapatan keluarga meskipun dalam proses pengolahan masih menggunakan peralatan yang sederhana atau dikerjakan secara tradisional. Selama ini industri gula aren masih dijadikan usaha sampingan terutama oleh masyarakat desa. Mereka tidak mengharapkan terlalu banyak dari industri gula aren tersebut dengan pertimbangan bahwa penghasilan terlalu sedikit. Karena itu mereka masih bekerja disawah, ladang, dan pekerjaan lainnya sebagai penopang kehidupan ekonomi keluarganya. (Safari, 2005)

Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan yang bahan bakunya berasal dari pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor semakin meningkat. Hampir semua bagian aren bermanfaat dan bagian fisik (daun, batang, ijuk, akar dll) maupun bagian produksinya (buah, nira, dan pati/tepung). Pohon aren adalah salah satu jenis tumbuhan palma yang memproduksi buah, nira dan pati atau tepung di dalam batang. Hasil produksi aren ini semuanya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. (Lempang, 2012).

Gula aren yang dihasilkan dari nira pohon aren dengan pengolahan yang masih terbilang tradisional, nira dari pohon aren disadap dari pujuk/tangkai buah. Gula aren

mengandung beberapa unsur senyawa seperti: vitamin B kompleks, glukosa, garam mineral dan yang paling utama memiliki kadar kalori yang cukup tinggi di selingi kadar glikemik gula terendah yakni 35 GI (Indeksi Glikemik). Di samping penggunaannya gula aren memiliki manfaat yang cukup banyak dalam bidang kesehatan, seperti meningkatkan sistem imunitas tubuh, gula aren mengobati bagi penderita diabetes dan lain-lain (Lalisang, 2008).

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. (Kartikahadi, 2012).

Desa Agotey tepatnya di Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, adalah tempat dimana sebagian masyarakat memiliki usaha pembuatan gula aren yang menjadi salah satu mata pencarian dari sebagian masyarakat tersebut. Desa agotey memiliki potensi dalam pembuatan gula aren, hal ini didukung karena banyaknya tanaman pohon aren (seho) yang berada dilahan perkebunan milik masyarakat, usaha gula aren sudah dilakukan sejak turun-temurun oleh masyarakat. Didesa agotey masih menggunakan cara tradisional dalam pembuatan gula aren, salah satunya dengan cara memakai kayu bakar dengan tungku untuk memasak nira aren menjadi gula aren yang dimasak selama kurang lebih 7 jam. Kemudian setelah nira aren mengental dan warnanya menjadi kecoklatan lalu dicetak dengan memakai batok kelapa dan tunggu gula aren dari mengental sampai mengeras.

Salah satu warga desa agotey yang mempunyai usaha gula aren adalah bapak Robert. Bapak Robert membuat gula aren dari nira aren yang diambil dikebun yang jumlahnya lumayan banyak. Disamping itu usaha yang

dilakukan bapak Robert ini adalah usaha tetap bagi keluarganya, jadi jika pohon aren yang dimilikinya sudah akan habis bapak Robert akan mencari pohon yang bisa disewakan untuk melanjutkan usahanya. Usaha gula aren yang dilakukan oleh bapak Robert sudah menjadi usaha yang tetap bagi keluarga bapak Robert, usaha ini sudah dilakukan oleh keluarga mereka kurang lebih 5 tahun. Bapak Robert melakukan usaha ini dibantu oleh istri setiap harinya.

Analisis pendapatan meliputi perhitungan biaya mulai dari produksi sampai produk sangat penting untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang akan di terima dari usaha yang di jalankan. Pengelolaan keuangan merupakan faktor yang sangat penting atau harus di perhatikan dan memerlukan perencanaan yang matang agar usaha terhindar dari hal yang tidak diinginkan yaitu mengalami kerugian. Dalam menjalankan usaha gula aren, pelaku usaha masih belum mengelolah atau menghitung keuntungan usahanya dengan pasti. Masih ada biaya-biaya yang tidak terhitung oleh pelaku usaha karena mungkin mereka berpikir bahwa usaha ini tidak terlalu besar sehingga tidak terlalu diperhatikan biaya-biaya yang tidak terlalu penting namun bisa saja hal sekecil itu bisa menyebabkan mereka rugi dan sebagainya. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan peneliti tertarik untuk meneliti dan menjadikan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu berapa besar pendapatan usaha gula aren oleh Robert Moningga di Desa Agotey Kecamatan Mandolang?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha gula aren Robert Moningga di Desa Agotey Kecamatan Mandolang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani dalam menjalankan atau mengembangkan hasil bumi (Gula Aren).
2. Bagi pihak usaha tani dapat menjadi masukan maupun wawasan yang kiranya bisa bermanfaat dalam pengembangan usaha.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan januari 2022 sampai bulan mei 2022 yaitu dari tahap pengambilan data dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian dan berlokasi di Desa Agotey Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa.

Metode Pengumpulan Data

Data primer didapatkan dari wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada bapak Robert Moningga dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Sedangkan data sekunder didapatkan dari instansi pemerintah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *Puposive Sampling* yaitu dengan menetapkan Desa Agotey Kecamatan Mandolang sebagai objek penelitian dengan pertimbangan bahwa di desa Agotey terdapat usaha gula aren. Kemudian sampel penelitian ditentukan yaitu pada usaha gula aren Robert Moningga.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam profil usaha gula aren ini yaitu:

1. Jumlah Produksi
Yaitu jumlah produksi gula aren yang di hasilkan dalam satu kali produksi di hitung perbuah/perbatok.
2. Harga Jual
Harga jual dari produksi gula aren yang di hasilkan dihitng dalam satuan rupiah perbuah (Rp/buah)
3. Biaya Produksi
Yaitu besarnya biaya yang di keluarkan dalam pembuatan gula aren setiap kali produksi yang terdiri dari:

a) Biaya Tetap

Penyusutan alat, yaitu nilai penyusutan selama 1 tahun dari alat – alat yang digunakan. Alat – alat yang digunakan dalam proses pembuatan gula aren adalah wajan, centong, saringan, tempurung. Nilai penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau *straight line method*.

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{\text{Harga pembelian} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$

- b) Biaya Variabel: Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja
- c) Biaya Tambahan dalam proses usaha ini yaitu berupa kertas plastik pembungkus gula aren.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data kuantitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar Keuntungan usaha gula aren “Robert Moningka” di desa Agotey Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis keuntungan dengan menghitung selisih antara penerimaan dengan biaya yang digunakan. Data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk *variable* dan dianalisis secara deskriptif. Dan kemudian dilanjutkan dengan rumus Analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C).

Untuk menghitung total biaya yang dikeluarkan dalam gula aren Robert Moningka menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

- TC (*Total Cost*) = Biaya Total
- FC (*Fixed Cost*) = Biaya Tetap
- VC (*Variabel Cost*) = Biaya Variabel

Untuk menghitung total penerimaan menggunakan rumus :

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

- TR (*Total Revenue*) = Penerimaan Total (Rp)
- Q (*Quantity*) = Jumlah Produksi
- P (*Price*) = Harga dari hasil produksi (Rp)

Untuk menghitung keuntungan keseluruhan dalam proses produksi menggunakan :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

- π (*Profit*) = Keuntungan Usaha
- TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan
- TC (*Total Cost*) = Total Biaya

Kemudian untuk mengetahui apakah usaha gula aren ini menguntungkan atau tidak dapat digunakan dengan rumus:

$$a = R/C = (P_y \cdot Y) / (FC + VC)$$

Apabila :

- R/C = 1, Berarti usaha ini tidak untung atau tidak rugi
- R/C < 1, Berarti usaha ini rugi
- R/C > 1, Berarti usaha ini menguntungkan

Dimana :

- a = Revenue Cost Ratio
- R = Revenue / Penerimaan
- C = Cost / Biaya
- P_y = Output Price / Harga Produksi
- Y = Output / Jumlah Produksi
- FC = Fixed Cost / Biaya Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Desa Agotey merupakan salah satu desa berada di Kecamatan mandolang, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Desa Agotey terletak di kaki Gunung Tatawaran. Karena desa ini terletak di atas gunung maka ketika kita melintas jalan/tempat yang dinamakan Tetempangan. Luas desa Agotey 500 km² dengan jumlah penduduk 963 jiwa, beriklim tropis dengan batas wilayah: Sebelah Utara berbatasan dengan Puncak Tetempangan,

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koha, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lemoh, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanahwangko

Karakteristik Responden

Umur Responden

Umur responden usaha gula aren Robert Moningga yaitu 49 tahun. Dalam penetapan responden umur tidak ditentukan secara tetap.

Pendidikan Responden

Pendidikan terakhir yang ditempuh responden usaha gula aren Robert Moningga yaitu sekolah menengah pertama (SMP).

Produksi Gula Aren

Besar kecilnya pendapatan petani sangat bergantung pada volume produksi. Semakin besar volume produksi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula penerimaan yang akan diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi pengolahan nira aren menjadi gula aren di Desa Agotey, kurang lebih 20 batu per satu kali produksi atau setiap harinya dengan frekuensi pembuatan gula aren sebanyak 7 kali per minggu.

Harga Jual Gula Aren

Harga jual gula aren yang berlaku pada saat penelitian dilakukan yaitu Rp 16.000 per batu.

Proses Produksi Gula Aren

Proses pembuatan gula aren di Desa Agotey yaitu proses pembuatan secara tradisional. Dalam proses produksi gula aren bapak Robert membutuhkan tenaga kerja yang pada umumnya merupakan istri dari bapak Robert. Proses yang pertama pengambilan nira aren. Sebelum melakukan pengambilan nira aren, terlebih dahulu menyiapkan wadah (galon) yang sudah di sediakan untuk menampung nira aren. Bapak Robert melakukan penampungan dengan cara mengikat galon di mayang pohon aren. Penampungan dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore, produksi nira aren tidak menentu kadang banyak kadang juga sedikit.

Setelah nira aren telah tersedia maka langsung dituangkan dalam wajan, yang diawali dengan membakar kayu didalam tungku besar

yang menjadibahan bakar utama. Memasak nira aren sampai mendidih. Bapak Robert memasak gula aren bisa memakan waktu kurang lebih 7 jam. Nira aren yang diambil pada sore hari akan dimasak sampai mendidih dan akan ditambahkan dengan nira aren yang akan diambil pada pagi hari, selanjutnya akan dimasak bersama-sama dengan cara diaduk menggunakan centong dan mengambil busa-busa menggunakan saringan menunggu sampai nira aren mengental dan diletakan dalam cetakan berupa batok tempurung menunggu sampai mengring dan siap untuk dikemas dalam kemasan plastik.

Dalam pembuatan gula aren ini hanya dilakukan oleh bapak Robert dengan dibantu oleh istrinya untuk setiap harinya, karena bapak Robert memproduksi gula setiap hari. Dalam pembuatannya ada beberapa kali mereka mendapatkan masalah dalam proses produksi, nira aren yang diambil dari mayangnya tidak bisa terlalu lama diambil karena nira arennya bisa menjadi asam dan tidak bisa di masak menjadi gula.



Gambar 1. Diagram Pembuatan gula Aren di Desa Agotey Kecamatan Mandolang.

Gambar 1 menunjukkan alur produksi gula aren pada usaha gula aren Robert Moningga, dimana awalnya nira aren yang di hasilkan oleh pohon aren selanjutnya di kumpulkan dan masuk dalam tahap pengolahan selanjutnya pada tahap pencetakan hingga tahap akhir yaitu pengemasa.

Penggunaan Dan Biaya Penolong Bahan Baku Pengolahan Gula Aren

Penggunaan bahan baku yang dimaksud adalah semua penggunaan bahan - bahan yang

habis terpakai dalam produksi gula aren. Bahan baku pada usaha pengolahan gula aren adalah nira aren, kayu api dan cetakan atau batok tempurung. Jumlah nira aren yang di gunakan di hitung dalam satuan liter yang jumlahnya sebanyak 12.000 liter, namun pengusaha tidak mengeluarkan biaya karena nira aren di ambil dari pohon aren milik pengusaha itu sendiri. Sedangkan biaya penolong bahan baku dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Penggunaan Bahan Penolong Pada Usaha Pengolahan Gula Aren di Desa Agotey

Bahan Penolong	Satuan	Harga	Biaya (Rp)
Plastik Kemasan	8	12.000	96.000
Kayu Bakar	2	300.000	600.000
Tempurung	40	0	0
Total			696.000

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan biaya penolong yang di keluarkan oleh bapak Robert Moningka dalam produksi gula aren yaitu biaya plastik kemasan dengan jumlah satuan sebanyak 8 dengan harga persatuan Rp. 12.000 sehingga total biaya sebesar Rp. 96.000, dan biaya untuk kayu bakar dengan jumlah satuan sebanyak 2 dengan harga persatuan sebesar Rp. 300.000 maka, jumlah biaya sebesar Rp.600.000. Total biaya penggunaan bahan penolong bahan baku sebesar Rp. 696.000. Penggunaan bahan baku nira aren dan tempurung tidak dikenakan biaya, karena nira aren dihasilkan dari tanaman pohon aren pada usaha tani milik sendiri, sedangkan cetakan gula atau batok tempurung biasanya bapak Robert akan membuatnya sendiri.

Penggunaan Peralatan dan Biaya Penyusutan Usaha Pengolahan Gula Aren

Peralatan merupakan sarana penunjang kegiatan pada usaha pengolahan gula aren yang perlu dimiliki oleh petani. Peralatan yang digunakan oleh seluruh petani pengolah gula aren di Desa Agotey antara lain: pisau, parang, tungku, wajan, centong, saringan, galon. Rata-rata jumlah peralatan yang digunakan yaitu sebanyak 1 unit. Biaya penyusutan peralatan yang digunakan oleh petani sangat berpengaruh terhadap biaya tetap yang dikeluarkan oleh

petani. Nilai penyusutan untuk peralatan yang digunakan pada usaha pengolah gula aren dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Penyusutan Peralatan Usaha Pengolahan Gula Aren di Desa Agotey

Jenis Peralatan	Penyusutan Alat
Pisau	583,33
Parang	2.083,33
Tungku	5.000
Wajan	15.000
Centong	1.250
Saringan	1.250
Galon	2.000
Total	27.166,66

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa total biaya penyusutan pada usaha pengolahan gula aren bapak Robert di Desa Agotey yaitu sebesar Rp.27.166,66 biaya penyusutan alat dalam penelitian ini didapat dengan cara mengurangkan harga beli dari masing-masing alat dengan nilai sisa dari alat-alat tersebut dan membagi hasil pengurangan yang didapat dengan umur ekonomis dari masing-masing alat.

Analisis Usaha Pengolahan Gula Aren Biaya Produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu kali produksi pada usaha pengolahan gula aren bapak Robert di Desa Agotey dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Produksi Pada Usaha Pengolahan Gula Aren di Desa Agotey

No	Jenis Biaya Produksi	Rata-Rata Biaya
1	Biaya Tetap	27.166,66
2	Biaya Tidak Tetap	
	- Biaya Bahan Baku	696.000
	- Tenaga Kerja	0
	Total	723.166,66

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi pada usaha pengolahan gula aren dalam 1 bulan yaitu sebesar Rp 723.166,66 Biaya produksi tersebut terdiri atas biaya tetap (biaya penyusutan) yaitu sebesar Rp 27.166,66 dan biaya tidak tetap Rp 696.000. dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 0.

Penerimaan

Penerimaan usaha pengolahan gula aren adalah jumlah gula aren yang dijual berdasarkan pada harga yang berlaku di pasar. Total produksi rata-rata gula aren yaitu 20 batu /hari dan dalam 1 bulan bisa mencapai 600 batu. Harga jual yang berlaku pada saat penelitian dilakukan yaitu Rp.16.000 per batu. Rata-rata penerimaan usaha pengolahan gula aren bapak Robert di Desa Agotey dalam 1 bulan atau 30 hari Rp 9.600.000.

Pendapatan

Nilai pendapatan usaha pengolahan gula aren diperoleh dari selisih penerimaan dan biaya produksi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pendapatan Usaha Gula Aren Bapak Robert di Desa Agotey

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	9.600.000
Biaya Produksi	723.166,66
Pendapatan	8.876.833,34

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2022

Tabel 4 menunjukkan pendapatan rata-rata petani usaha pengolahan gula aren yaitu Rp.8.876.833,34.

Nilai R/C Rasio Usaha Pengolahan Gula Aren

Analisis R/C rasio adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya. Hasil perhitungan analisis R/C rasio adalah :

$$a = R / C = 9.600.000 : 723.166,66 = 13,27$$

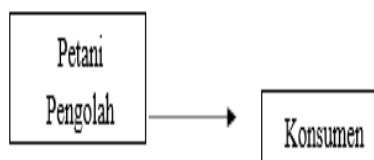
Nilai R/C = 13,27 memiliki arti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp 1,- akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 13,27. Nilai R/C rasio lebih dari menunjukkan bahwa usaha pengolahan gula aren mampu memberikan keuntungan 13,27 kali dari biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha pengolahan gula aren bapak Robert di Desa Agotey relatif menguntungkan dan layak diusahakan.

Pemasaran Gula Aren

Pemasaran gula aren di Desa Agotey ditemui ada dua pola, yaitu :

Saluran Pemasaran I

Pada saluran pemasaran I, petani pengolah menjual langsung kepada konsumen. Harga jual petani pengolah kepada konsumen yaitu Rp 16.000 / batu.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Agotey Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa. Mengenai analisis pendapatan dan kelayakan usaha gula aren di desa tersebut dapat disimpulkan Pendapatan usaha gula aren bapak Robert di Desa Agotey Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, dalam 1 bulan atau 30 hari rata-rata penerimaan sebesar Rp.9.600.000. Biaya Rp 723.166,66. Pendapatan Rp 8.876.833,34. Usaha gula aren di Desa Agotey Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, sebesar 13,27 dimana hal ini menunjukkan bahwa setiap pengeluaran Rp 1 maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 13,27.

Saran

Saran yang diharapkan dapat berguna: Dalam usaha gula aren yang bertempat di Desa agotey tentunya ada hal yang masih perlu ditingkatkan lagi dalam usaha tersebut. Sehingga berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan yang disusun maka saran sebagai peneliti dalam usaha gula aren adalah hendaknya usaha tersebut yang sudah dilakukan secara turun temurun tetap diperhatikan dan harus dikembangkan. Sehingga dalam memproduksi gula aren secara ekonomis pengusaha gula aren lebih untung dan sejahtera. Kemudian usaha gula aren juga tidak bisa berkembang dan maju harus ada dukungan dari pemerintah sehingga untuk mendukung semua itu pemerintah lebih memperhatikan pengusaha gula aren dengan cara memberikan solusi setiap masalah yang dihadapi dalam usahanya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, (2012). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta Salemba.
- Lalisang, I. 2018. Pengembangan Petani Gula Aren Melalui Diverivikasi Produk Olahan Air Nira. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Lempang M. 2012. Pohon Aren dan manfaat produksinya. Jurnal Penelitian Kehutanan Vol. 9 No 1.
- Lutony, T.L. 1993. Tanaman Sumber Pemanis. P.T Penebar Swadaya, Jakarta.
- Safari, A. 2005. Teknik Membuat Gula Aren. Karya Anda, Jakarta.